



SIARAN PERS
UNTUK SEGERA DITERBITKAN

Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Ketua WIEF Foundation Tun Musa Hitam
Menutup Perhelatan WIEF ke-12 di Jakarta

Jakarta, 4 Agustus 2016 – World Islamic Economic Forum ke-12 resmi ditutup hari ini oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani dan Ketua WIEF Foundation Tun Musa Hitam. Forum yang berlangsung selama tiga hari dan mengusung tema “Desentralisasi Ekonomi, Memberdayakan Bisnis Masa Depan” ini dihadiri oleh lebih dari 4.200 peserta termasuk kepala negara, tokoh-tokoh penting dari berbagai negara dan perusahaan multinasional, pengusaha muda, pengusaha wanita, pembuat kebijakan, akademisi, perwakilan dari komunitas bisnis, masyarakat sipil dan industri kreatif.

Forum WIEF ke-12 diikuti oleh lebih dari 4.200 peserta dari 73 negara, dengan 63 persen berasal Indonesia, 24 persen dari Malaysia dan 13 persen lainnya dari berbagai negara dari seluruh penjuru dunia. Lima kepala negara yang hadir adalah: Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Perdana Menteri Malaysia Dato 'Sri Mohd Najib Tun Abdul Razak, Presiden Republik Tajikistan Emomali Rahmon, Presiden Republik Guinea Alpha Conde, dan Perdana Menteri Sri Lanka Ranil Shriyan Wickremeshinghe; sementara 10 menteri negara sahabat yang mewakili kepala negara masing-masing adalah: Menteri Ekonomi dan Perdagangan - Qatar, Menteri Perindustrian dan Pertambangan - Republik Rakyat Aljazair, Menteri Perencanaan - Bangladesh, Menteri Hubungan Internasional dan Kerjasama - Afrika Selatan, Menteri Negara untuk Industri, Perdagangan dan Investasi - Republik federal Nigeria, Menteri Perdagangan - Pakistan, Menteri Kebudayaan dan Pariwisata - Malaysia, Menteri Kerjasama Internasional - Republik Guinea, Menteri Anggaran - Republik Guinea, dan Ketua The General Authority untuk Suez Canal Zona Ekonomi - Republik Arab Mesir.

Forum ini juga berhasil menghadirkan 52 pembicara pada 23 sesi diskusi panel dan *masterclass*, 22 pembicara pada *complementary program* serta 20 presenter pada *Business Exchange*. Pameran yang diselenggarakan sebagai bagian dari Forum ini juga berhasil menampilkan 42 *exhibitors* dari 13 negara, 9 *stand* negara, serta 2 paviliun negara. Selain itu, sekitar 250 pewarta dari media internasional dan nasional ikut membantu memberitakan tentang pencapaian serta rencana-rencana Forum di masa yang akan datang. Forum WIEF ke-12 juga berhasil membukukan total nilai investasi sebesar US\$900 million serta penandatanganan 10 Nota Kesepahaman.

Dalam pidato penutupannya, Menteri Keuangan Republik Indonesia memaparkan sejumlah kesimpulan dari pelaksanaan Forum WIEF ke-12. Pertama adalah mengatasi kurangnya

pengetahuan tentang produk keuangan Islam, serta kurangnya kemampuan perusahaan keuangan dalam melihat prospek jangka panjang yang ditawarkan oleh bisnis halal terkait; 2) Memperkuat mekanisme pembiayaan infrastruktur jangka panjang termasuk *asset-backed securities*, 3) Membangun kolaborasi yang lebih baik antara perusahaan akar rumput dan industri *mainstream*.

Forum ini telah memberikan kesempatan bagi para kepala negara untuk menyampaikan pesan penting untuk membangun struktur perekonomian syariah terutama bagi usaha kecil dan menengah yang dapat diandalkan untuk menjadi tulang punggung perekonomian. Selain itu, para pakar keuangan dan bisnis internasional yang hadir juga telah membagikan pengalaman serta gagasan bagi pengembangan arsitektur ekonomi dan keuangan syariah, industri kreatif dan *digital economy* bagi para pengusaha dari dunia Muslim maupun seluruh dunia melalui berbagai acara seperti diskusi panel, *master class* hingga *IdeaPad*.

Forum WIEF ke-12 juga menampilkan MOCAfest (Marketplace of Creative Arts Festival) yang menghadirkan beragam jenis ekspresi kreatif, melalui karya film, seni visual, musik, *audio-visual mapping*, seni pertunjukan, dan *fashion*, yang juga termasuk, *masterclass* dan diskusi panel. WIEF ke-12 telah menjembatani dunia usaha dengan menyediakan berbagai *platform networking* untuk delegasi yang ingin terlibat dengan mitra bisnis potensial dan *investor*, serta bagi negara-negara yang ingin menampilkan peluang perdagangan dan memperluas jangkauan bisnis mereka.

Dalam sambutan penutupannya, Ketua WIEF Foundation Tun Musa Hitam mengatakan bahwa WIEF telah menjadi sebuah sarana dalam menginisiasi diskusi penting dan menarik. Wawasan yang sangat baik dari para panelis dan para pemimpin dunia telah membantu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi Islam. Pandangan mereka membantu kita untuk merancang peran dan strategi dalam menerapkan perekonomian Islam di dunia. Dalam sambutannya, Tun Musa juga menyampaikan apresiasinya kepada Presiden Republik Indonesia, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional serta berbagai pihak terkait yang telah membantu terlaksananya Forum ke-12 dengan baik.

—Selesai—

Tentang World Islamic Economic Forum (WIEF)

WIEF Foundation merupakan lembaga nirlaba yang berbasis di Kuala Lumpur, yang setiap tahunnya menyelenggarakan World Islamic Economic Forum, wadah bisnis berkelas dunia yang memberikan kesempatan bisnis di dunia muslim, serta melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk menguatkan kerja sama dan bertukar pengetahuan antara Komunitas Muslim dan Non-Muslim di seluruh dunia.

WIEF telah menyelenggarakan acara di Malaysia, Kazakhtan, Indonesia, Kuwait, Pakistan, Inggris, dan Uni Emirat Arab serta bertujuan untuk membawa komunitas Muslim dan Non-Muslim melalui bahasa bisnis yang umum.

WIEF ke-12 dilaksanakan di Jakarta Convention Center pada 2 sampai 4 Agustus 2016.

Informasi lebih lanjut tentang WIEF: <http://wief.org/> dan <http://fiskal.depkeu.go.id/>